

ABSTRAK

GAMBARAN TUBERKULOSIS PARU DI PUSKESMAS JAYAGIRI DAN PUSKESMAS CIUMBULEUIT TAHUN 2010

William Yoewono, 2011

Pembimbing: Evi Yuniawati, dr., M.KM

Dr. J Teguh Widjaja, Sp.P

Di Indonesia, Tuberkulosis merupakan penyebab kematian utama. Indonesia menduduki urutan kelima dalam jumlah Tuberkulosis di dunia. (DEPKES, 2008).

Tujuan penelitian untuk membandingkan prevalensi Tuberkulosis Paru di Puskesmas Jayagiri dan Ciumbuleuit tahun 2010 dan distribusinya menurut usia, jenis kelamin, jenis Tuberkulosis Paru, regimen pengobatan, hasil pengobatan, pernah Tuberkulosis atau tidak.

Metode penelitian survei deskriptif, pengambilan data retrospektif terhadap rekam medik.

Hasil menunjukkan tahun 2010, Jumlah penderita Tuberkulosis Paru di Puskesmas Jayagiri yaitu 54 orang, di Puskesmas Ciumbuleuit 23 orang. Di Puskesmas Jayagiri banyak penderita usia anak sebanyak 18 kasus (33,3%), di Puskesmas Ciumbuleuit banyak usia dewasa muda 12 kasus (52%). Jumlah penderita laki-laki di Puskesmas Jayagiri 28 orang (52%) dan perempuan 26 orang (48,1%), di Puskesmas Ciumbuleuit laki-laki 12 orang (52,2%) dan perempuan 11 orang (47,8%). Di Puskesmas Jayagiri paling banyak kasus baru 43 kasus (79,6%), di Puskesmas Ciumbuleuit kasus baru 22 kasus (95,6%). Regimen pengobatan Tuberkulosis di Puskesmas Jayagiri paling banyak kategori 1 yaitu 33 kasus (61%), di puskesmas Ciumbuleuit 22 kasus (95,6%). Di Puskesmas Jayagiri paling banyak sembuh yaitu 17 kasus (31,5%), di Puskesmas Ciumbuleuit 7 kasus (30,5%) sembuh.

Kesimpulan penelitian ini, Tuberkulosis paru menyerang semua golongan umur, laki-laki lebih sering, paling sering kasus baru, hasil pengobatan cukup baik.

Kata kunci : Tuberkulosis Paru, prevalensi.

ABSTRACT

PULMONARY TUBERCULOSIS DESCRIPTION IN JAYAGIRI AND CIUMBULEUIT IN THE YEAR 2010

William Yoewono, 2011

Tutor : Evi Yuniawati,dr., M,KM

Dr. J Teguh Widjaja, Sp.P

In Indonesia, tuberculosis is the leading cause of death. Indonesia ranks fifth. (Department of Health,2002).

Research objectives were to compare the prevalence of pulmonary Tuberculosis at health centers Jayagiri and Ciumbuleuit in 2010 and their distribution according to age, gender, type of tuberculosis, treatment regimens, treatment outcomes, have Tuberculosis or not.

Descriptive survey research methods, data retrieval retrospective review of medical records.

The results showed in 2010, Number of patients with Pulmonary Tuberculosis at Jayagiri 54 people, at Ciumbuleuit 23 people. Jayagiri many patients aged children as many as 18 cases (33.3%), at Ciumbuleuit many young adults aged 12 cases (52%). The number of male patients at Jayagiri 28 people (52%) and women 26 (48.1%), at Ciumbuleuit male 12 (52.2%) and women 11 (47.8%). In most cases Jayagiri new case 43 cases (79.6%), at Ciumbuleuit new case of 22 cases (95.6%). Tuberculosis treatment regimens at Jayagiri most category 1 of 33 cases (61%), at Ciumbuleuit 22 cases (95.6%). Jayagiri recover the 17 cases (31.5%), at Ciumbuleuit 7 cases (30.5%) recovered.

The conclusion of this study, pulmonary tuberculosis attack all age, men more often, the most frequent type of new cases of Tuberculosis, treatment outcome is quite good.

Key words: Pulmonary tuberculosis, prevalence

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan.....	3
1.3.1 Maksud Penelitian.....	3
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Kegunaan Penelitian.....	3
1.5 Kerangka Pemikiran.....	4
1.6 Metode Penelitian.....	4
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN.....	5
2.1 Aspek Klinis Tuberkulosis Paru.....	5
2.2 Patofisiologis.....	5.
2.3 Gejala Klinis.....	6
2.4 Diagnosis Tuberkulosis.....	8
2.5 Pemeriksaan.....	9
2.5.1 Pemeriksaan Klinis.....	9
2.5.2 Pemeriksaan Penunjang.....	10

2.5.3 Pemeriksaan Radiologi.....	11
2.5.4 Pemeriksaan Darah.....	12
2.5.5 Pemeriksaan Sputum.....	12
2.6 Klasifikasi Tuberkulosis paru	13
2.6.1 Klasifikasi Tuberkulosis Paru.....	13
2.6.2 Tipe Penderita Tuberkulosis Paru.....	14
2.7 Pengobatan Tuberkulosis.....	15
2.8 Efek Samping Obat TB dan Penatalaksannya.....	19
2.9 Profil Puskesmas.....	20
2.9.1 Puskesmas Cimubuleuit.....	20
2.9.2. Puskesmas jayagiri.....	22
^BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Metode Penelitian.....	23
3.2 Rancangan Penelitian.....	23
3.3 Instrumen Penelitian.....	23
3.4 Pengumpulan Data.....	23
3.4.1 Sumber Data.....	23
3.4.2 Populasi.....	24
3.4.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
3.4.4.1 Tempat Penelitian.....	24
3.4.4.2 Waktu Penelitian.....	24
3.5 Variabel Penelitian.....	24
3.5.1 Definisi Operasional.....	24
3.6 Teknis analisis data.....	27
3.7 Prosedur Kerja.....	27

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	35
	5.1 Kesimpulan.....	35
	5.2 Saran.....	36
	DAFTAR PUSTAKA.....	37
	LAMPIRAN.....	38
	RIWAYAT HIDUP.....	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Tanda dan Gejala TBC.....	6
2.2 TBC menyerang organ tubuh lain.....	7
2.3 Tes Tuberkulin.....	10
2.4 Gambaran Radiologi Tuberkulosis paru.....	12
2.5 Peta wilayah kerja puskesmas Ciumbuleuit.....	21

DAFTAR TABEL

Halaman

2.1 Dosis Obat Antituberkulosis (OAT).....	16
2.2 Efek Samping ringan OAT.....	19
2.3 Efek Samping berat OAT.....	20
3.1 Regimen Pengobatan Tuberkulosis.....	26
4.1 Perbandingan Distribusi kasu TB Paru menurut golongan usia.....	28
4.2 Perbandingan Distribusi kasus TB Paru menurut Jenis Kelamin.....	29
4.3 Perbandingan Distribusi kasus TB Paru menurut Jenis TB.....	29
4.4 Perbandingan Distribusi kasus TB Paru menurut regimen pengobatan.....	30
4.5 Perbandingan Distribusi kasus TB Paru menurut Hasil Pengobatan.....	31
4.6 Perbandingan Distribusi kasus TB Paru menurut pernah TB/tidak.....	32